

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Luas areal persawahan di Kecamatan Sungai Pagu yang masih dibudidayakan seluas 1.680,1 Ha atau 21,01 persen dari total luas lahan yang sesuai dengan kesesuaian lahan untuk padi sawah. Berdasarkan analisis kesesuaian lahan untuk lahan padi sawah yang dilakukan pada daerah Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan didapatkan luas areal yang masuk klasifikasi kesesuaian lahan S1 sebesar 3.744,65 Ha dan S2 sebesar 4.251 Ha. Hasil analisa kriteria lahan untuk penentuan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Sungai Pagu berdasarkan PP No 1 Tahun 2011 didapatkan luas areal lahan untuk LP2B sebesar 1.561,2 atau 92,9 persen dari total sawah yang masih dibudidayakan. Sisanya sebesar 61,1 Ha atau 3,7 persen dari luas areal sawah merupakan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan dan 57,3 Ha atau 3,4 persen merupakan lahan yang rawan konversi. Analisis terhadap lahan areal sawah yang sudah tidak dibudidayakan dan lahan tidak diusahakan lainnya guna mengetahui potensi lahan yang bisa dijadikan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan untuk padi sawah di Kecamatan Sungai Pagu didapatkan luas lahan sebesar 258,5 Ha. Total luas kawasan yang memiliki potensi untuk Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan tergolong cukup luas. Namun dengan laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sungai Pagu 5,5 % setiap tahunnya yang mempengaruhi tingkat kebutuhan pangan di perkiraan dalam jangka panjang kebutuhan akan Lahan Pertanian Pangan juga akan meningkat, jadi selain mengubah kawasan potensi pengembangan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan menjadi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan juga diperluca di lakukan kembali identifikasi kawasan potensi pengembangan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang baru untuk menjaga tetap terpenuhinya kebutuhan pangan di Kecamatan Sungai Pagu.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan hal – hal berikut ini :

1. Hasil penelitian yang berupa peta kawasan potensi pengembangan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan bisa dijadikan pemerintah Kabupaten Solok Selatan sebagai pedoman dalam perencanaan pengembangan lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kecamatan Sungai Pagu.
2. Sebaiknya penelitian tentang Potensi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan juga dilakukan didaerah lain yang kemudian bisa dikembangkan menjadi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan demi memenuhi kebutuhan pangan lokal maupun nasional.

